

Analisis Perbedaan Posisi Meneran Miring Kiri dan Setengah Duduk Pada Ibu Bersalin Dengan Lama Kala II Di RSUD Dr. H. Moch Anshari Saleh Banjarmasin

, Dewi Pusparani Sinambela¹, St. Hateriah²
^{1,2} Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin
*Korespondensi Penulis. Telepon 082162533444, E-mail:
dewipslove@gmail.com.

Abstrak

Latar Belakang: Lama Kala II dalam persalinan yaitu jangka waktu mulai dari serviks berdilatasi penuh sampai dengan kelahiran bayi tidak boleh melebihi 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida. Pemilihan posisi melahirkan sangat dianjurkan untuk memberikan rasa nyaman pada ibu, posisi dapat membantu penurunan janin ke dasar panggul dan mempercepat proses persalinan. Dari data yang diperoleh bulan Januari 2018 jumlah persalinan kala II lama sebanyak 0,30% dari 240 persalinan normal.

Tujuan: Menganalisis Perbedaan Posisi Meneran Miring Kiri dan Setengah Duduk Pada Ibu Bersalin Dengan Lama Kala II.

Metode: Jenis penelitian ini adalah Analisis kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan *quasi eksperiment*. Populasi penelitian semua ibu bersalin di RSUD Dr. H. Moch Anshari Saleh Banjarmasin. Pengambilan sebanyak 30 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *ceklist*. Analisa data yang dilakukan adalah Analisa Univariat dan Analisa Bivariat dengan uji *Fisher Exact Test*.

Hasil: Responden yang menggunakan posisi meneran miring kiri 15 orang (50%) dan setengah duduk sebanyak 15 orang (50%). Jumlah responden primipara yang mengalami persalinan kala II <60 menit sebanyak 12 orang (40,0%), primipara yang mengalami kala II > 60 menit sebanyak 2 orang (6,7%) dan responden multipara yang mengalami kala II <30 menit sebanyak 16 orang (53,3%), multipara yang mengalami kala II >30 menit sebanyak 0 orang (0%) dari hasil uji *Fisher Exact Test* dengan nilai *p* sebesar 0,483.

Simpulan: Tidak ada perbedaan posisi miring kiri dengan posisi setengah duduk terhadap kemajuan persalinan kala II di RSUD Dr. H. Moch. Anshari Saleh Banjarmasin.

Kata Kunci: Lama Kala II, Persalinan, Posisi Meneran.

Analysis of Different Left and Half Position Straining on Mother with Second Duration of Labour In RSUD Dr. H. Moch Anshari Saleh Banjarmasin

, Dewi Pusparani Sinambela¹, St. Hateriah²
^{1,2} Universitas Sari Mulia Banjarmasin

*Correspondent Author. Telepon 082162533444, E-mail:

dewipslove@gmail.com.

Abstract

Background: The duration of second stage of labor is the period from the full dilated cervix to the birth of the baby should not exceed 2 hours in primigravida and 1 hour in multigravida. Position selection is very beneficial for giving comfort to the mother, the position can help lower the fetus to the pelvic floor and improve labor. From the data obtained in January 2018 the number of prolonged second stage deliveries was 0.30% of 240 normal deliveries.

Objective: Analyze the Differences in Position Meniring Left and Half Seated at the Maternity with Long Time II.

Method: This type of research is quantitative analysis. The study design used quasi experiment. The study population of all mothers giving birth at Dr. RSUD H. Moch Anshari Saleh Banjarmasin. Taking as many as 30 respondents. Data retrieval is done using a checklist. Data analysis performed was Univariate Analysis and Bivariate Analysis with Fisher Exact Test.

Results: Respondents who used the left oblique piercing position were 15 people (50%) and half sat as many as 15 people (50%). The number of primiparous respondents who increased labor at second time <60 minutes was 12 people (40.0%), primipara who added second stage > 60 minutes as many as 2 people (6.7%) and multiparous respondents who used second time <30 minutes as many as 16 people (53.3%), multiparas who replaced time II > 30 minutes as many as 0 people (0%) from the results of the Fisher Exact Test with a p value of 0.483.

Conclusion: There was no difference in left oblique position with sitting position towards the progress of second stage labor in Dr. Hospital. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Keywords : Second Duration, Labour, Straining Position

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI, 2015. Kejadian kematian ibu bersalin sebesar 49.5%, hamil 26%, dan nifas 24%. Adapun sebagian kematian maternal dan perinatal banyak terjadi pada saat persalinan, salah satu penyebabnya kala II yang lama (37%) (Azwar, 2009).

Kala II lama adalah ketika serviks mencapai dilatasi penuh, jangka sampai terjadinya kelahiran tidak boleh melewati 2 jam pada primigravida dan 1 jam pada multigravida. Pengalaman menunjukkan bahwa setelah batas waktu ini, morbiditas maternal dan fetal akan meningkat. Sekitarnya terjadi gawat janin atau ibu, tindakan segera merupakan indikasi. Banyak faktor yang menyebabkan kala II lama antara lain : *disproporsi sefalopelvik*, malpresentasi dan malposisi, persalinan tidak efektif, serta distosia jaringan lunak (Oxorn, 2010).

Sebab-sebab terjadinya partus lama adalah multi kompleks. Menurut Mochtar (2007), partus lama disebabkan oleh penatalaksanaan persalinan yang tidak tepat Chapman (2006), menjelaskan bahwa

pembatasan mobilitas khususnya penggunaan posisi yang tidak tepat pada saat proses persalinan dapat menyebabkan partus lama.

Pada proses persalinan khususnya kala II, ibu harus dianjurkan untuk memilih posisi. Selain untuk memberikan rasa nyaman, posisi dapat membantu penurunan janin ke dasar panggul dan mempercepat proses persalinan sehingga dapat mencegah terjadinya partus lama. Posisi setengah duduk akan membantu dalam penurunan janin dengan bantuan gravitasi bumi untuk menurunkan janin kedalam panggul dan terus turun kedasar panggul. Dengan posisi ini penolong persalinan lebih leluasa dalam membantu kelahiran kepala janin serta lebih leluasa untuk dapat memperhatikan perenium (William, 2005). Posisi berbaring miring kekiri dapat mengurangi penekanan pada vena cava inferior sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya hipoksia, karena suplay oksigen tidak terganggu, dapat member suasana rileks bagi ibu yang mengalami kecapekan dan dapat pencegahan terjadinya laserasi/ robekan jalan lahir (William, 2005)

Menurut penelitian Nelly (2014), tentang perbedaan posisi miring kiri dan setengah duduk pada ibu bersalin pada lama kala II di BPS Kota Bandar Lampung Tahun 2013. Hasil penelitian nilai rata-rata waktu pada persalinan kala II pada posisi miring yaitu 34,54 menit dan pada posisi setengah duduk yaitu 43,85 menit sedangkan perbedaan nilai rata-rata diantara posisi miring dan setengah duduk adalah 9,31 menit. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji t didapatkan nilai p value $0,02 < (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada analisis perbedaan lama kala II antara kelompok posisi miring dan kelompok posisi setengah duduk.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 2 Februari 2018 dari data yang diperoleh di RSUD Moch Anshari Saleh Banjarmasin jumlah ibu bersalin normal pada bulan Januari 2018 yaitu 240 orang, dan jumlah persalinan kala II lama 29 orang atau 0,30 %.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Analisis kuantitatif, dengan rancangan penelitian menggunakan *quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin

RSUD Dr. H. Moch Anshari Saleh Banjarmasin. Pengambilan sampel menggunakan *minimal sampling* dimana pengambilan sampel diambil dari sampel yang di jumpai sebanyak 30 responden, posisi miring kiri 15 orang dan posisi setengah duduk 15 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *check list* melalui observasi. Selanjutnya data di analisis dengan analisis univariat menggunakan mean sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *Fisher Exact Test*.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristi Lama Kala II Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
< 20 tahun	6	20
20-35 tahun	24	80
> 35 tahun	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1 responden mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 24 orang (80%) dan responden minoritas berumur < 20 tahun sebanyak 6 orang (20%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Lama Kala II Berdasarkan Paritas

Paritas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Primi	14	46.7
Multi	16	53.3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2 responden primipara sebanyak 14 orang (46,7%) dan responden multipara sebanyak 16 orang (53,3%).

2. Analisa Univariat

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Posisi Meneran

Posisi Meneran	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Miring Kiri	15	50
Setengah Duduk	15	50
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3 responden yang menggunakan posisi meneran miring kiri sebanyak 15 orang (50%) dan responden yang menggunakan posisi meneran setengah duduk sebanyak 15 orang (50%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Lama Kala II

Lama Kala II	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Normal :		
Primi \leq 60 menit	12	40.0
Multi \leq 30 menit	16	53.3
Tidak Normal:		
Primi $>$ 60 menit	2	6.7
Multi $>$ 30 menit	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4 responden primipara yang mengalami kala II $<$ 60 menit sebanyak 12 orang (40,0%), untuk primipara yang mengalami kala II $>$ 60 menit sebanyak 2 orang (6,7%) dan

responden multipara mengalami kala II $>$ 30 menit tidak yang mengalami kala II $<$ 30 menit sebanyak 16 orang (53,3%), untuk multipara yang ada. 3. Analisis Bivariat

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Perbedaan Posisi Meneran Miring Kiri dan Setengah Duduk pada Ibu Bersalin

Posisi Meneran	Lama Kala II				Total		<i>P Value = 0,483</i>
	Normal		Kala II lama		N	%	
	f (n)	%	f (n)	%			
Miring Kiri	15	50	0	0	15	50	
Setengah duduk	13	43,3	2	6,7	15	50	
Jumlah	28	93,3	2	6,7	30	100	

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis penelitian secara Bivariat didapatkan hasil pada persalinan kala II normal pada posisi miring kiri sebanyak 15 orang (100%) dan posisi setengah duduk 13 orang (87%). Sedangkan kala II lama pada posisi miring kiri tidak ada dan posisi setengah duduk sebanyak 2 orang (13%).

Hasil uji statistik diperoleh nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok posisi miring kiri adalah 16,32 menit, sedangkan nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok setengah duduk adalah 20,21 menit dengan perbedaan nilai rata-rata 3,89 menit.

Hasil analisis menggunakan uji *Fisher Exact Test* dapatkan hasil *p-value* 0,483 artinya tidak terdapat perbedaan antara posisi meneran miring kiri dengan posisi setengah duduk terhadap lama kala II di RSUD Dr. H. Moch. Anshari Saleh Banjarmasin

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis diketahui dari 30 responden yang menggunakan posisi meneran miring kiri sebanyak 15 orang (50%) dan responden yang menggunakan posisi meneran setengah duduk sebanyak 15 orang (50%).

Posisi setengah duduk akan membantu dalam penurunan janin dengan bantuan gravitasi bumi untuk menurunkan janin kedalam panggul dan terus turun ke dasar panggul. Dengan posisi ini penolong persalinan lebih leluasa dalam membantu kelahiran kepala janin serta lebih leluasa untuk dapat memperhatikan perenium (William, 2005). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Muliawati dalam Dona 2017). Yang mengatakan bahwa posisi setengah duduk memberikan keuntungan lebih mudah

dilakukan oleh ibu dan lebih mudah dalam membantu proses persalinan untuk memandu kelahiran kepala bayi serta memantau robeknya perenium. Posisi berbaring miring ke kiri dapat mengurangi penekanan pada vena cava inferior sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya hipoksia, karena suplai oksigen tidak terganggu, dapat memberi suasana rileks bagi ibu yang mengalami kecapekan dan dapat pencegahan terjadinya laserasi atau robekan jalan lahir menurut William (2005).

Perbedaan lama kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk di RSUD. Dr. H. Moch. Anshari Saleh Banjarmasin diperoleh nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok posisi miring kiri adalah 16,32 menit, sedangkan nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok setengah duduk adalah 20,21 menit dengan perbedaan nilai rata-rata 3,89 menit. artinya tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata lamanya kala II antara posisi persalinan setengah duduk dan posisi miring dengan nilai $p = 0,483$.

Penolong persalinan ini dapat membantu ibu agar tetap tenang dan rileks, maka penolong dianjurkan memfasilitasi ibu dalam memilih

sendiri posisi meneran dan menjelaskan alternative posisi meneran bila posisi yang dipilih ibu tidak efektif. (Sumarah, 2009). Sehingga dapat dianalisis bahwasannya pemilihan posisi meneran tidak berpengaruh terhadap kemajuan persalinan kala II, dikarenakan posisi meneran dipengaruhi oleh kenyamanan ibu, tidak adanya unsur paksaan. Adapun faktor lain yang mempengaruhi proses persalinan yaitu psikologis ibu seperti persiapan fisik dan psikologis, dan pendampingan persalinan dari keluarga terdekat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD. Dr. H. Moch. Anshari Saleh Banjarmasin dengan jumlah sampel 30 responden. Jumlah responden primipara yang mengalami kala II < 60 menit sebanyak 12 orang (40,0%), untuk primipara yang mengalami kala II > 60 menit sebanyak 2 orang (6,7%) dan responden multipara yang mengalami kala II < 30 menit sebanyak 16 orang (53,3%), untuk multipara yang mengalami kala II > 30 menit tidak ada,

Perbedaan lama kala II dengan posisi miring dan posisi setengah duduk di RSUD. Dr. H. Moch. Anshari Saleh Banjarmasin diperoleh nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok posisi miring kiri adalah 16,32 menit, sedangkan nilai rata-rata lamanya kala II pada kelompok setengah duduk adalah 20,21 menit dengan perbedaan nilai rata-rata 3,89 menit. artinya tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata lamanya kala II antara posisi persalinan setengah duduk dan posisi miring dengan nilai $p = 0,483$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penelitian ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada RSUD Dr. H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin yang telah memfasilitasi dalam melakukan penelitian. Ucapan terima kasih tidak lupa disampaikan kepada rekan dan keluarga yang sudah mensupport peneliti dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Azrul. 2008. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK-KR/POGI.
- Chapman, Vicky. 2006. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Kelahiran*. Jakarta: EGC.
- Dona Sismeri, Nurdin Fauji, Rahmi Sofia. 2017. The Correlation Between Half-Sitting Postion And Lithotomy Position With Degree Of Parineal Rupture In Delivery Room At Hospital Dr. H. Moch. Anshari Saleh Banjarmasin. *Advances In Health Science Research*. [Internet]. Tersedia dalam: <http://www.atlantispress.com/proceedings/.smich-17/25886809>. [Diakses 7 Agustus 2018].
- Mochtar, Rustam. 1998. *Sinopsis Obstetri, Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologis, Jilid I*. Jakarta: EGC.
- Oxorn, Harry, Forte, Wiliam. 2010. *Ilmu Kebidanan : Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: YEM.
- Sumarah. 2010. *Perawatan Ibu Bersalin : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Wiliam. 2005. *Obstetri Kedokteran*. Jakarta: EGC.